

IV.6. KOMPILASI DATA INDUSTRI SEKTORAL BERDASARKAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2020

1. Indikator Jumlah Industri Batubara dan Pengilangan Migas

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Batubara dan Pengilangan Migas |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah Industri Batubara dan Pengilangan Migas di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | $\sum \text{Industri Batubara Kota Makassar} + \sum \text{Industri Pengilangan Migas Kota Makassar}$ |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

2. Indikator Jumlah Industri Makanan dan Minuman

| | | |
|----------------|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Makanan dan Minuman |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah Industri Makanan dan Minuman di Kota Makassar sebanyak n unit |

| | | |
|---|---|--|
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Makanan Kota Makassar} + \sum \text{Industri Minuman Kota Makassar}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

3. Indikator Jumlah Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Tekstil dan Pakaian Jadi |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah Industri Tekstil dan Pakaian Jadi di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Tekstil Kota Makassar} + \sum \text{Industri Pakaian Jadi Kota Makassar}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |

| | | |
|--|---|--|
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

4. Indikator Jumlah Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah Industri Kulit, Barang dan Alas Kaki di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| | | $\sum \text{Industri Kulit} + \sum \text{Industri Barang dari kulit} + \sum \text{Industri Alas Kaki}$ |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

5. Indikator Jumlah Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah Industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Kayu} + \sum \text{Industri Barang dari kayu \& gabus} + \sum \text{Industri Barang Anyaman dari bambu, rotan}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan | : | - |
| Nama Indikator Pembangunan | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangunan | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

6. Indikator Jumlah Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

| | | |
|----------------|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |

| | | |
|--|---|---|
| Interpretasi | : | Jumlah industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| \sum <i>Industri Kertas dan Barang dari Kertas</i> + \sum <i>Industri Percetakan</i> + \sum <i>Industri Reproduksi Media Rekaman</i> | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

7. Indikator Jumlah Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional

| | | |
|---|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah industri kimia, farmasi dan obat tradisional di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| \sum <i>Industri Kimia</i> + \sum <i>Industri Farmasi</i> + \sum <i>Industri Obat Tradisional</i> | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

8. Indikator Jumlah Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

| | | |
|---|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah industri karet, barang dari karet dan plastik di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Karet} + \sum \text{Industri Barang dari Karet dan Plastik}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

9. Indikator Jumlah Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik

| | | |
|--|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | $\sum \text{Industri Barang dari Logam} + \sum \text{Industri Barang Komputer} + \sum \text{Industri Barang Elektronik} + \sum \text{Industri Optik} + \sum \text{Industri Peralatan Listrik}$ |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektor Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

10. Indikator Jumlah Industri Mesin dan Perlengkapan yang tidak termasuk dalam lainnya

| | | |
|----------------|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Mesin dan Perlengkapan yang tidak termasuk dalam lainnya |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |

| | | |
|--|---|--|
| Interpretasi | : | Jumlah industri mesin dan perlengkapan yang tidak termasuk dalam lainnya di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Mesin Kota Makassar} + \sum \text{Industri Perlengkapan Kota Makassar}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |

11. Indikator Jumlah Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

| | | |
|---|---|--|
| Nama Indikator | : | Jumlah Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan |
| Konsep | : | Industri Pengolahan |
| Definisi | : | Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut |
| Interpretasi | : | Jumlah industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan di Kota Makassar sebanyak n unit |
| Metode/ Rumus Perhitungan | : | |
| $\sum \text{Industri Pengolahan Lainnya} + \sum \text{Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan}$ | | |
| Ukuran | : | Jumlah |
| Satuan | : | Unit |
| Klasifikasi Penyajian | : | Berdasarkan klasifikasi jumlah industri, nilai investasi dan tenaga kerja |

| | | |
|--|---|--|
| Apakah Indikator tersebut komposit | : | Tidak |
| Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun | : | - |
| Nama Indikator Pembangun | : | - |
| Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun | : | Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 |
| Nama Variabel Pembangun | : | 1. Variabel Jenis Industri 2. Variabel Nilai Investasi 3. Variabel Tenaga Kerja |
| Level Estimasi | : | Kota, Kecamatan, Kelurahan |
| Apakah Variabel dapat diakses umum | : | Ya |
| Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3) | : | Kepala Bidang Perindustrian |